

MENGIDENTIFIKASI SUMBER DAYA MANUSIA DI SMP NEGERI 8 TIDORE KEPULAUAN UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA

Intan Umull Magfira Sary¹, Agung Winarno²
Universitas Negeri Malang^{1,2}
intan.umull.2404138@students.um.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur organisasi, peran dan tugas tenaga pendidik serta kendala dalam pengembangan sumber daya manusia di SMPN 8 Tidore. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi sekolah mengalami ketidaksempurnaan dalam pembagian tugas dan tanggung jawab, yang berdampak pada efektivitas komunikasi dan koordinasi. Beberapa jabatan diisi tanpa mempertimbangkan kualifikasi yang sesuai, mengakibatkan kurangnya efisiensi dalam manajemen sumber daya manusia. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi berbagai kendala dalam pengembangan tenaga pendidik, termasuk keterbatasan anggaran, kurangnya pelatihan teknologi, serta rendahnya minat masyarakat menjadi tenaga pendidik akibat gaji yang tidak kompetitif dibandingkan dengan sektor pertambangan yang berkembang pesat di Maluku Utara. Infrastruktur yang terbatas, seperti jaringan internet dan pasokan listrik yang tidak stabil, juga menghambat penerapan kurikulum berbasis teknologi. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui perbaikan struktur organisasi, peningkatan kesejahteraan guru, serta penguatan fasilitas pendukung pendidikan.

Kata Kunci : Mengidentifikasi, Sumber Daya Manusia, Produktivitas kerja

ABSTRACT

This study aims to analyze the organizational structure, roles and duties of educators and obstacles in developing human resources at SMPN 8 Tidore. The method used is descriptive research with a qualitative approach, through interviews, observations, and document analysis. The results of the study indicate that the school's organizational structure is imperfect in the division of tasks and responsibilities, which has an impact on the effectiveness of communication and coordination. Several positions are filled without considering appropriate qualifications, resulting in a lack of efficiency in human resource management. In addition, this study identified various obstacles in developing educators, including budget constraints, lack of technology training, and low public interest in becoming educators due to uncompetitive salaries compared to the rapidly growing mining sector in North Maluku. Limited infrastructure, such as unstable internet networks and electricity supplies, also hinders the implementation of technology-based curriculum. Therefore, strategic policies are needed to improve the quality of education through improving the organizational structure, improving teacher welfare, and strengthening educational support facilities.

Keywords: *Identifying, Human Resources, Work Productivity*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang

kompleks seperti sarannya yaitu manusia. Sifatnya yang kompleks itu sering disebut ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan merupakan kelanjutan dari pendidikan. Ilmu pendidikan lebih berhubungan dengan teori pendidikan yang mengutamakan pemikiran ilmiah. Pendidikan dan ilmu pendidikan memiliki keterkaitan dalam artian praktik serta teoritik. Sehingga, dalam proses kehidupan manusia keduanya saling berkolaborasi.

Perkembangan pemikiran manusia dalam memberikan batasan tentang makna dan pengertian pendidikan, setiap saat selalu menunjukkan adanya perubahan. Perubahan itu didasarkan atas berbagai temuan dan perubahan di lapangan yang berkaitan dengan semakin bertambahnya komponen sistem pendidikan yang ada. Berkembangnya pola pikir para ahli pendidikan, pengelola pendidikan dan pengamat pendidikan yang membuahkan teori-teori baru. Kemajuan alat teknologi turut andil dalam mewarnai perubahan makna dan pengertian pendidikan tersebut. Pada saat yang sama, proses pembelajaran dan pendidikan selalu eksis dan terus berlangsung. Karena itu, bisa jadi pandangan seseorang tentang makna atau pengertian pendidikan yang dianut oleh suatu negara tertentu, pada saat yang berbeda dan di tempat yang berbeda makna dan pengertian pendidikan itu justru tidak relevan. Namun demikian, selama belum ada teori dan temuan baru tentang makna dan pengertian pendidikan, maka teori dan temuan yang telah ada masih relevan untuk dimanfaatkan sebagai acuan.

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Namun, tantangan dalam dunia pendidikan terus berkembang seiring dengan perubahan zaman dan perkembangan teknologi. Tantangan sekaligus tuntutan yang merupakan amanah dan tanggungjawab sebagaimana disebutkan di atas, pendidikan adalah salah satu pilar utama untuk mengantisipasi masa depan, karena pendidikan selalu diorientasikan pada penyiapan peserta didik untuk berperan di masa yang akan datang (Tharaba, 2019). Siklus perkembangan perubahan pendidikan yang senantiasa didesain relevan dengan perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat pada suatu era, baik pada aspek konsep, materi dan kurikulum, proses, fungsi serta tujuan dari lembaga pendidikan (Mawardi Pewangi, 2023). Pendidikan memiliki peran ganda yang harus dimainkan secara proporsional dan kontekstual, yaitu: Pertama, pendidikan memiliki peran sebagai agen perubahan (agen of change); dan kedua, pendidikan memiliki peran sebagai cagar budaya (agen of conservative) (Tharaba, 2016). Menurut Tilaar apabila tantangan baru tersebut dihadapi dengan menggunakan strategi lama, maka segala usaha yang dijalankan akan menemui kegagalan. Hal ini menuntut para pemikir dan praktisi pendidikan Islam agar dapat menemukan strategi pendidikan Islam yang tepat untuk menghadapi kehidupan global (Tilaar, 2008).

Memasuki pelaksanaan otonomi daerah di era reformasi, kewenangan pemerintah pusat dalam mengurus dan mengatur tugas pemerintahan telah mengalami perubahan. Pemerintah pusat tidak lagi bersifat sentralistis, dan tidak sedikit urusan yang didelegasikan kepada pemerintah daerah. Urusan pemerintahan yang didelegasikan kepada pemerintah kabupaten atau kota termasuk bidang pendidikan (Pidarta, 2001). Berlakunya otonomi daerah, mengakibatkan aspek-aspek yang berkaitan dengan penyelenggaraan pembangunan di bidang pendidikan mengalami perubahan. Perubahan itu antara lain, berkurangnya peran pemerintah pusat. dan perubahan penyelenggaraan pendidikan dari sentralistis ke arah desentralistis. Konsep desentralisasi pendidikan itu sendiri adalah konsep yang relatif baru untuk diterapkan di Indonesia. Salah satu tantangan yang paling penting adalah tersusunnya kebijakan untuk mendelegasikan wewenang operasional pemerintah pusat ke daerah, khususnya bidang pendidikan. Titik berat pelaksanaan desentralisasi pendidikan adalah lebih mengutamakan pada peningkatan peran dan partisipasi daerah termasuk masyarakat dalam rangka terselenggaranya pendidikan seperti apa yang diinginkan untuk dilaksanakan di daerah, sehingga desentralisasi pendidikan menghasilkan otonomi.

Keberhasilan dalam mencapai pendidikan berkualitas sangat bergantung pada keterampilan dan profesionalisme para pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan adanya

tenaga SDM yang terampil dan profesional di bidangnya, sangat mungkin tercipta pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang berkualitas ini akan tercermin dalam pribadi peserta didik yang berkualitas, dengan perubahan sikap, perilaku, tutur kata, dan tindakan yang positif, beradab, dan berbudaya. Peran guru sebagai perancang masa depan suatu bangsa tidak dapat dipisahkan dari pembahasan pendidikan. Bangsa yang maju tidak akan bisa eksis tanpa sistem pendidikan yang berkualitas. Kunci suatu bangsa adalah pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas (Mansir, 2020). Guru di Indonesia harus menunjukkan profesionalisme dan karakter positif yang kuat. Selain itu, mereka juga memiliki intelektual yang mumpuni. Ketika pemerintah memutuskan bahwa seorang guru harus memiliki sertifikasi sebagai bukti kualifikasi dan kepatuhannya terhadap undang-undang, hal ini sejalan dengan hal tersebut. profesional terdidik yang siap untuk mengajar. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebuah bangsa. Artinya, jika sebuah negara meningkatkan mutu pendidikannya, secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di negara tersebut. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2004 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan kondisi dan proses serta hasil pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan pengendalian diri serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dan masyarakat. Untuk itu, perlu perhatian dan perencanaan yang matang untuk melaksanakan pendidikan secara baik dan benar, sehingga tujuan pendidikan nasional dapat terwujud sesuai dengan amanat Undang-undang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala, fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau saling menerangkan hubungan dan menguji hipotesis (Zuriah, 2006). Penelitian Kualitatif menggunakan metode seperti wawancara, observasi, dan analisis teks untuk memahami aspek-aspek kualitatif dari manajemen seperti budaya organisasi, persepsi karyawan, atau dinamika kelompok. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena sosial dengan cara yang mendalam dan detail. Ini melibatkan pengumpulan data non numerik, seperti wawancara, observasi, dan analisis teks, untuk mengungkapkan makna, persepsi, dan pemahaman subjek dalam konteks yang luas. Penelitian kualitatif berfokus pada kompleksitas dan konteks, bukan hanya pada pengukuran dan statistik.

Dalam penelitian kualitatif, validitas dan reliabilitas merupakan aspek kunci untuk memastikan integritas dan kepercayaan pada temuan penelitian. Salah satu strategi utama untuk meningkatkan validitas adalah melalui triangulasi, yaitu proses menggunakan beberapa metode, sumber data, teori, atau peneliti untuk memeriksa kembali temuan penelitian. Triangulasi membantu mengidentifikasi aspek-aspek dari fenomena yang sedang diteliti yang mungkin tidak terungkap jika hanya menggunakan satu metode. Misalnya, kombinasi wawancara, observasi, dan analisis dokumen dapat memberikan perspektif yang lebih lengkap dan mendalam tentang subjek penelitian. Triangulasi tidak hanya meningkatkan validitas penelitian dengan memverifikasi data melalui berbagai sumber tetapi juga memperkaya pemahaman peneliti tentang fenomena yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Susunan Struktur Organisasi SMPN 8 Tidore

Untuk membentuk organisasi yang baik, diawali dengan sebuah struktur yang lengkap. Pada struktur yang memiliki staf dengan rincian tugas akan mempermudah dalam pelaksanaan tugas. Dalam penyusunan struktur organisasi sekolah, pemerintah menerbitkan sebuah

pedoman dan tata kerja satuan pendidikan dasar yaitu permendikbud Nomor 6 Tahun 2019 yang berisikan mengenai susunan organisasi SMP yang terdiri dari kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Sub bagian Administrasi umum dan kelompok jabatan fungsional yang terdiri dari tenaga pengajar dan pustakawan.

Sekolah memiliki desain yang terstruktur dan memiliki hierarki yang sangat jelas, dari pembagian tugas dan tanggung jawab serta menciptakan komunikasi yang baik. Dari hasil analisis ditemukan perbedaan yang cukup signifikan pada struktur sekolah, karena terjadinya perbedaan dengan struktur yang ada, dari struktur yang pertama kepala sekolah setara dengan administrasi dan bendahara hal itu jelas akan menimbulkan jalur komunikasi yang tidak efektif, dan kurangnya koordinasi antar bidang, dalam struktur juga bendahara dan administrasi umum dipegang oleh satu orang tanpa adanya staf, hal ini akan menimbulkan ketidakteraturan dalam pembagian tugas dan tanggung jawab. Pada saat menyusun struktur suatu organisasi banyak hal yang harus diperhatikan dari jabatan manajerial, pelaksana dan fungsional. Di sekolah posisi penentu kebijakan adalah kepala Sekolah dan Ketua Komite dan dibawahnya terdapat pelaksana strategi yang meliputi wakil kepala sekolah, kurikulum, kesiswaan dan sarana prasarana. menjadi pelaksana teknis adalah guru dan staf.

Identifikasi Syarat dan Tugas Dari Setiap Tenaga Pendidik Dan Staf Di SMPN 8 Tidore

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP N 8 Kota Tidore Kepulauan, Ibu Sukri A. Rahman sebagai pemimpin sekolah yang sudah 9 tahun menjabat, banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam memutuskan segala tugas dan tanggungjawab dari setiap staf yang ada, dikarenakan SDM yang kurang dan jauh berbeda dengan sekolah yang berada dipusat pemerintah, dimana sekolah yang berada di kecamatan Oba tengah, Kota Tidore Kepulauan mengharuskan beberapa jabatan ditempati tidak sesuai dengan kualifikasi syarat jabatan yang diharapkan, sebagai sosok pemimpin seorang kepala sekolah dituntut mampu menjalankan perannya untuk meningkatkan mutu pendidikan yang bertanggung jawab terkait pengembangan dan pengelolaan tata sekolah. Seorang kepala sekolah diharapkan mampu memahami terkait manajemen SDM dimana dalam kondisi tertentu sebagai pemegang kendali utama untuk mengembangkan SDM, kepala sekolah sebagai tenaga pendidik, administrator, supervisor dan pemimpin, sosok ini sangat paham betul terkait potensi SDM yang saat ini ada. Pada saat tertentu seorang pemimpin diwajibkan mampu mengembangkan dan melihat potensi serta mengevaluasi seluruh staf untuk kualifikasikan kemudian diposisikan untuk menempati jabatan yang kosong sehingga sekolah mampu menjalankan visi dan misi. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan kriteria syarat dan penjabaran tugas dari setiap guru, staf, administrasi umum dan tenaga kependidikan dimana hal ini sangat diperlukan untuk menentukan kualitas seorang pegawai, menghindari kelebihan tenaga pendukung dan menjamin SDM saat ini dan kedepannya, sehingga kekurangan pegawai dapat diminimalisir, yang kedua yaitu menghindari hubungan kerja yang tumpah tindih pada pelaksanaan tugas serta meningkatkan koordinasi dalam meningkatkan produktivitas kerja. Perencanaan SDM akan menjadi sebuah pedoman seorang kepala sekolah dalam menetapkan program penarikan seleksi dan pengembangan SDM SMPN 8 Kota Tidore kepulauan.

Pendidikan secara sederhana ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebuah bangsa. Artinya, jika sebuah negara meningkatkan mutu pendidikannya, secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di negara tersebut. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan kondisi dan proses serta hasil pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan pengendalian diri serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dan masyarakat. Untuk itu, perlu perhatian dan perencanaan yang matang untuk melaksanakan pendidikan secara baik dan benar, sehingga tujuan pendidikan nasional dapat

terwujud sesuai dengan amanat Undang-undang. Menjadi guru artinya memberikan ilmu dan didikan yang baik kepada para peserta didik. Peserta didik tentunya ingin pengalaman belajar mereka adalah pengalaman yang tidak terlupakan dan menjadi kenangan sepanjang hidup mereka, serta dapat membawa mereka pada pencapaian impian yang tinggi di masa depan. Chatib (2014: 72) mengatakan pernah mengadakan penelitian kepada mahasiswa mengenai apa yang mereka ingat saat mereka belajar di jenjang pendidikan dasar, dan menemukan bahwa yang terekam adalah aktifitas belajar dalam ranah psikomotorik, seperti mengukur tinggi benih tanaman yang tumbuh, membedah katak, dan lain-lain. Dari hal ini, dapat dikatakan bahwa belajar yang diingat adalah belajar yang mendemonstrasikan apa yang dipelajari, dan tentu saja belajar hal-hal yang menyenangkan, serta berpusat pada aktivitas psikomotorik. Untuk itu, dibutuhkan guru-guru yang luar biasa, yang menganggap bahwa pekerjaan mereka adalah pekerjaan mulia, sehingga mereka mampu mengabdikan seluruh hidup mereka bagi dunia pendidikan. Johnson (2009) menuliskan: “Mengajar dengan super membutuhkan energi fisik, emosi, dan mental yang sangat tinggi. Guru-guru super biasanya tiba di sekolah lebih awal dan pulang paling akhir. Mereka juga menghadiri seminar dan melanjutkan kuliah pendidikan, sukarelawan bagi kegiatan murid, dan memberikan diri mereka bagi murid-murid yang membutuhkan bantuan ekstra di dalam maupun di luar kelas. Dari itu peran guru sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa untuk penulis melakukan penelitian syarat dan jabatan tugas dari setiap tenaga pendidik yang ada di sekolah SMPN 8 Tidore dan penulis menjabarkannya hasil penelitian dalam bentuk tabel untuk menguraikan syarat dan tugas Guru dan tenaga pengajar sebagai berikut :

Nama Jabatan	:	Kepala Sekolah
Deskripsi Umum	:	Bertanggung jawab atas pengembangan dan tata kelola sekolah serta memberikan pendampingan dalam merancang kegiatan pendidikan,
Tugas dan Tanggung Jawab		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab terkait pengelolaan dan pembangan sekolah. 2. Mendamping guru dalam merancang kegiatan pendidikan selama 1 semester dari program pengajaran,mengevaluasi dan melaksanakan program pengajaran setiap mata pelajaran. 3. Membangun kerjasama dengan pihak luar. 4. Mengikuti kegiatan perkembangan pendidikan , seminar dan diskusi lainnya. 5. Merancang program kerja janga panjang, menengah maupun jangka panjang. 6. Menyusun program supervisi, pengawasan dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kinerja guru dan staf untuk pegebangan sekolah. 7. Menjadi pemimpin yang percaya diri kuat dan mampu mengambil keputusan baik internal maupun eksternal. 		
Wewenang		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil dan memutuskan segala sesuatu mengenai manajemen dan pengelolaan sekolah sekolah 2. Bertanggung jawab dan sebagai pimpinan dalam lingkungan sekolah 3. Merekrut dan menempatkan guru dan staf 4. Penerimaan dan pembinaan siswa 5. Komunikasilansung dengan orang tua wali 		
Persyaratan Jabatan		

Kualifikasi	
1. Pria/Wanita	
2. Berusia kurang dari 56 tahun	
3. Memiliki kualifikasi akademik paling rendah S1 atau D4.	
4. Memiliki sertifikat pendidik.	
5. Memiliki sertifikat pelatihan CKS atau sertifikat GP.	
6. Memiliki pangkat paling rendah penata muda tingkat I dan golongan ruang III/b bagi Guru yang berstatus PNS.	
7. Memiliki jenjang jabatan paling rendah Guru ahli pertama.	

Nama Jabatan	:	Ketua Komite
Deskripsi Umum	:	Meningkatkan mutu pendidikan dan melakukan kerjasama serta menampung usulan dari masyarakat.

Tugas dan Tanggung Jawab	
1. Meningkatkan perhatian masyarakat dalam hal meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan kerjasama serta menampung usulan dari masyarakat terkait pengembangan mutu pendidikan kedepannya.	
2. Memberikan masukan, saran, kritik dan pertimbangan terkait pengembangan sekolah.	
3. Menggalang penambhan dan jika diperlukan, serta mengontrol terkait kebijakan dan program sekolah untuk membangun pendidikan yang lebih baik.	

Wewenang	
1. Komite sekolah melakukan penggalangan dana dan sumber daya pendidikan lainnya untuk melaksanakan fungsinya dalam memberikan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan.	
2. Komite sekolah wajib menyampaikan laporan kepada orangtua/wali peserta didik, masyarakat, dan kepala Sekolah melalui pertemuan berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester	

Persyaratan Jabatan	
Kualifikasi	
1. Orang tua/wali dari siswa yang masih aktif pada Sekolah, tokoh masyarakat, dan pakar pendidikan.	
2. Ditetapkan oleh kepala Sekolah.	
3. Dapat menyusun anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART).	

Nama Jabatan	:	Wakil Kepala Sekolah
Deskripsi Umum	:	Menjadi perwakilan Kepala sekolah saat kepala sekolah tidak berada di sekolah dan membantu kepala sekolah mengelola sekolah termasuk yang sudah menjadi tugas kepala sekolah itu sendiri.
Tugas dan Tanggung Jawab		

<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan program pelaksanaan, Pengorganisasian 2. Membantu kepala sekolah dalam menggerakkan staf/guru/karyawan dengan cara memberikan arahan dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas 3. Menyusun organisasi ketenagaan disekolah baik Wakasek, Pembantu Kepala Sekolah, Walikelas, Kasubag Admistrasi umum, Bendahara, dan Personalia Pendukung misalnya pembina perpustakaan, pramuka, OSIS, Olah raga. Personalia kegiatan temporer, seperti Panitia Ujian, panitia peringatan hari besar nasional atau keagamaan dan sebagainya 4. Pengkoordinasi, pengawasan, identifikasi dan pengumpulan data perkembangan sekolah 5. Penilaian melakukan pembaharuan di bagian kegiatan belajar mengajar dan bimbingan konseling, pengadaan dan pembinaan tenaga guru dan karyawan. Kegiatan ekstra kurikuler dan mampu melakukan pembaharuan dalam menggali sumber daya manusia di Komite dan masyarakat. 6. Mewakili Kepala Sekolah untuk menghadiri rapat khususnya yang berkaitan dengan masalah pendidikan. 	
Wewenang	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan keputusan sesuai wewenangnya dalam hal-hal dan kebijakan yang di terapkan sesuai dengan kebijakan yang di tetapkan 2. Memberikan arahan dan mengawasi kepada tenaga pendidik, guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. 3. Membantu Kepala sekolah dalam penilaian dan proses seleksi kinerja tenaga pendidik dan guru. 4. Pengelolaan dana dan barang-barang yang sudah menjadi tanggung jawabnya dengan transparan dan akuntabel. 5. Menyelesaikan masalah yang berda di lingkungan sekolah. 6. Menjalankan kerja sama dengan pihak yang berada di luar lingkungan sekolah yaitu instansi pemerintahan, mitra serta masyarakat sekitar. 	
Persyaratan Jabatan	
<p>Kualifikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kualifikasi akademik paling rendah S1 atau D4. 2. Memiliki jenjang jabatan paling rendah Guru ahli pertama. 3. Memiliki sertifikat pendidik. 4. Memiliki pangkat paling rendah penata muda tingkat I dan golongan ruang III/b bagi Guru yang berstatus PNS. 5. Memiliki pengalaman mengajar minimal 5 Tahun 6. Memiliki sertifikat pelatihan CKS atau sertifikat GP. 7. Memiliki kemampuan manejerial 	
Nama Jabatan	Bidang Kurikulum
Deskripsi Umum	Merencanakan serta mengatur tentang tujuan, isi dan bahan pelajaran juga cara digunakan sebagai penyelenggara kegiatan mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai pedoman.
Tugas dan Tanggung Jawab	

<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun kalender pendidikan, menyusun pembagain kelas dan jadwal pelajaran. 2. Menyusun kriteria persyaratan kenaikan kelas dan kelulusan sekolah. 3. Mengkoordinasikan, menyusun dan mengarahkan penyusunan kelengkapan mengajar. 4. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan, Mengatur pengembangan MGMP/kelompok belajar 5. Melakukan supervisi administrasi akademis, Melakukan pengarsipan program kurikulum dan Penyusunan laporan secara berkala. 6. Membuat laporan secara berkala tentang kegaitan belajar mengajar, Menyediakan contoh silabus dan format RPP.
Wewenang
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pengertian dan pelaksanan tentang kurikulum. 2. Menyusun jadwal pembagian tugas dan jadwal pembelajaran. 3. Mengkordinasikan menyusun perkembangan serta pelaksanaan kurikulum 4. Menyusun program pembelajaran. 5. Pembinaan pembelajaran MGMP sekolah dan melilih guru berperstasi. 6. Memberikan pembinaan dalam bidang akademis. 7. Menjalankan kegiatan ujian (harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. 8. Melakukan penertiban admistrasi kurikulum dan memberikan nilai pembelajaran.
Persyaratan Jabatan
<p>Kualifikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kualifikasi akademik paling rendah S1 atau D4. 2. Memiliki jenjang jabatan paling rendah Guru ahli pertama. 3. Memiliki sertifikat pendidik dan memiliki pengalaman dan paham terkait kurikulum (Kurikulum merdeka dan kurikulum 13) 4. Memiliki pangkat paling rendah penata muda tingkat I dan golongan ruang III/b bagi Guru yang berstatus PNS.

Nama Jabatan	:	Bidang Laboratorium
Deskripsi Umum	:	Peran laboratorium dalam dunia pendidikan menjadi semakin penting. Laboratorium dianggap sebagai sarana pendukung bagi proses pembelajaran, di mana siswa dapat mengalami dan mempelajari konsep-konsep yang sulit untuk dipahami melalui pembelajaran teoritis semata.
Tugas dan Tanggung Jawab		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium 2. Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium 3. Mengatur penyimpanan, pemeliharaan, dan perbaikan alat-alat laboratorium 4. Membuat dan menyusun daftar alat-alat laboratorium 5. Inventarisasi dan pengadministrasian alat-alat laboratorium 6. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium secara berkala 		
Wewenang		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan laboratorium. 2. Melakukan perencanaan dan pengembangan laboratorium. 3. Mengelola tenaga laboratorium 4. Memantau pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di laboratorium 5. Memberikan evaluasi terhadap hasil kinerja para anggota laboratorium. 		
Persyaratan Jabatan		

<p>Kualifikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki kualifikasi akademik paling rendah S1 dibidang biologi, fisika, teknologi atau bidang terkait. Memiliki pangkat paling rendah penata muda tingkat I dan golongan ruang III/b bagi Guru yang berstatus PNS. Memiliki sertifikat atau pelatihan dibidang Laboratoirum dari perguruan tinggi atau lembaga lain yang ditetapkan Pemerintah. Pengalaman kerja minimal 3 tahun di bidang Laboratorium Memiliki kemampuan manajerial

Nama Jabatan	:	Bidang Pustakawan
Deskripsi Umum	:	Penyokong literasi juga mempromosikan kegiatan membaca, menciptakan strategi untuk membantu pembaca yang kesulitan membaca, dan memanfaatkan berbagai materi pembelajaran untuk membuat kegiatan membaca fiksi dan nonfiksi lebih menyenangkan bagi siswa yang kesulitan membaca.
Tugas dan Tanggung Jawab		
<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan pengadaan buku/bahan pustaka/media elektronika Pelayanan perpustakaan, Perencanaan pengembangan perpustakaan Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku/bahan pustaka/media elektronika Inventarisasi dan pengadministrasian Penyimpanan buku/bahan pustaka, dan media elektronika, Menyusun tata tertib perpustakaan Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala 		
Wewenang		
<ol style="list-style-type: none"> Menyusun panduan/penuntun (manual) praktikum Merancang kegiatan laboratorium untuk pendidikan dan penelitian Melaksanakan kegiatan laboratorium untuk kepentingan pendidikan dan penelitian Mempublikasikan karya ilmiah hasil kajian/inovasi 		
Persyaratan Jabatan		
<p>Kualifikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki kualifikasi akademik paling rendah S1 di bidang ilmu perpustakawaan/ manajemen informasi Pengelaman kerja minimal 1 tahun dibidang pustakawan Memiliki kemampuan manajerial dan komunikasi yang baik Memiliki Sertifikat atau pelatihan terkait pustakwan 		

Nama Jabatan	:	Bidang Hubungan Masyarakat
Deskripsi Umum	:	Bidang ini adalah untuk berkomunikasi dengan sekolah dan masyarakat untuk meningkat pemahaman masyarakat tentang kebutuhan serta kegiatan pendidikan dan juga mendorong minat dan kerja sama untuk perkembangan sekolah.
Tugas dan Tanggung Jawab		

<ol style="list-style-type: none"> 1. Membina hubungan antara sekolah dengan wali murid dan komite sekolah 2.. Membina pengembangan antar sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha, dan lembaga sosial lainnya 3. Menyusun laporan secara berkala 4. Membuat dan menyusun program semua kebutuhan sekolah 5. Koordinasi dengan semua staf untuk kelancaran kegiatan sekolah 6. Menciptakan hubungan yang kondusif diantara warga sekolah 7. Menyusun program kegiatan bakti sosial, dan pameran hasil pendidikan 9. Mewakili Kepala Sekolah apabila berhalangan untuk mnghadiri rapat masalah-masalah yang bersifat umum 		
Wewenang		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat analisis tren masa depan serta akibatnya bagi organisasi. 2. Melakukan riset pendapat, sikap, serta harapan publik terhadap organisasi. 3. Menciptakan serta membina komunikasi dua arah, antara organisasi dengan publik, yang didasarkan pada kebenaran serta informasi yang utuh. 		
Persyaratan Jabatan		
<p>Kualifikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan manajerial dan memiliki pengalaman kerja di lingkungan pendidikan minimal 3 tahun 2. Memiliki kualifikasi akademik paling rendah D3 / S1 diutamakan bidang pendidikan dan ilmu komunikasi. 3. Memiliki kemampuan berkomunikasi baik lisan dan tertulis dan kemampuan dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah 4. Keahlian dalam mengoperasikan teknologi dan sosial media 5. kreatif dan memiliki etika yang baik 		
Nama Jabatan	:	Bidang Sarana Prasarana
Deskripsi Umum	:	Untuk menjalankan aktivitas atau kegiatan sarana prasarana sangat membantu untuk kelancaran serta memperlancar kegiatan yang di adakan sekolah seperti belajar mengajar.
Tugas dan Tanggung Jawab		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun program pengadaan sarana dan prasarana 2. Mengkoordinasikan penggunaan sarana prasarana 3. Pengelolaan pembiayaan alat-alat pengajaran 4. Mengelola perawatan dan perbaikan sarana prasarana 5. Bertanggung jawab terhadap kelengkapan data sekolah secara keseluruhan 6. Melaksanakan pembukuan sarana dan prasarana secara rutin, Menyusun laporan secara berkala 		
Wewenang		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewakili kepala sekolah apabila kepala sekolah berhalangan hadir. 2. Menyusun dan mengatur pembagian tugas pembantu wakil kepala sekolah dibidang sarana dan prasarana. 3. Bekerja sama dengan bagian Admistrasi umum menyusun dan mengatur jadwal petugas pelaksanaan kebersihan. 4. Mengatur efektivitas penggunaan sarana dan prasarana sekolah. 		
Persyaratan Jabatan		

Kualifikasi	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kualifikasi akademik paling rendah S1 2. Bertanggung jawab, memiliki jiwa kepemimpinan dan memiliki etika kerja yang baik 3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan dan standar yang berlaku di lingkungan sekolah 4. Memiliki pengalaman kerja di bidang sarana prasarana minimal 2 tahun . 	
Nama Jabatan	: Bidang Mata Pelajaran
Deskripsi Umum	: Merupakan bidang yang menyusun dan membuat bidang studi untuk menjalankan proses mengajar dan menjadi pedoman dalam 1 semester dan mengevaluasi proses ngajar mengajar untuk mendapatkan hasil yang sesuai.
Tugas dan Tanggung Jawab	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kelengkapan mengajar dengan baik dan lengkap 2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan, dan ujian. 3. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian,menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan 4. Mengisi daftar nilai anak didik, membuat alat pelajaran/alat peraga 5. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan), kepada guru lain dalam proses pembelajaran 6. Membuat alat pelajaran/alat peraga, menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni 7. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum,mengatur kebersihan ruang kelas dan sekitarnya dll. 	
Wewenang	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mensosialisasikan pelaksanaan dan pengembangan kurikulum merdeka 2. Mengambil tindakan kreatif pembagian tugas dan penyusunan jadwal pembelajaran 3. Mengambil inisiatif untuk mengkoordinasikan dan mengarahkan dalam penyusunan, pengembangan dan pelaksanaan 2 kurikulum yaitu k13 dan kurikulum merdeka 4. Mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan modul mata pelajaran / bahan ajar 5. Mengkoordinasikan penyusunan program pembelajaran (tahunan dan semester), skenario pembelajaran (rencana pembelajaran) 6. Membina pembelajaran MGMP sekolah 7. Melaksanakan pemilihan guru penggerak 8. Mengambil inisiatif pembinaan lomba-lomba bidang akademis 9. Melakukan koordinasi dalam kegiatan ulangan dan ujian (harian, mid semester, semester, ujian akhir) 	
Persyaratan Jabatan	
Kualifikasi	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki keterampilan mengajar pengetahuan akademik yang baik 2. Memiliki kualifikasi akademik paling rendah S1 dibidnag studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan di ajarkan 3. Memiliki sertifikat pendidik dan mampu membimbing siswa dalam pengemabangan karakter. 4. Calon guru PPPK mendaftar sesuai sertifikat pendidiknya. 5. Kemampuan dalam sosial dna mengola emosi 6. Memiliki kemampuan teknologi dan mampu menghadapi tantangan pendidikan 	

Nama Jabatan	:	Wali Kelas
Deskripsi Umum	:	Merupakan guru yang bertanggung jawab atas kelas tertentu dan mengawasi proses kegiatan belajar mengajar di kelas dan menjadi mediator antara siswa, orang tua dan sekolah.
Tugas dan Tanggung Jawab		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewakili orang tua dan kepala sekolah dalam lingkungan pendidikan 2. Mengetahui jumlah (Putra dan Putri) dan nama-nama anak didik, mengetahui kehadiran anak didik setiap hari 3. Melakukan Penilaian Tingkah laku, Kerajinan, Kelakuan, dan Kedisiplinan nak didik sehari-hari di sekolah 4. Mengambil Tindakan Bila Dianggap Perlu, pemberitahuan , pembinaan, dan pengarahan, peringatan secara lisan dan tertulis 5. Penyelenggaraan Administrasi Kelas, denah tempat duduk anak didik, daftar Pelajaran dan daftar Piket, buku presensi, tata tertib kelas, penyusunan dan pembuatan statistik bulanan anak didik, pembuatan catatan khusus tentang anak didik, pengisian dan pembagian buku laporan penilaian hasil belajar 		
Wewenang		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan home visit terhadap siswa yang bermasalah. 2. Berkerja sama dengan guru BP memecahkan masalah yang di hadapi siswa 3. Melakukan penilaian psikomotorig dan koghitif siswa terutama dalam rangka pembinaan siswa 4. mengawasi dan monitoring serta menyampaikan laporan kepada kepala sekolah secara berkala 5. Melakukan kegiatan 5k 		
Persyaratan Jabatan		
<p>Kualifikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kualifikasi akademik paling rendah S1 atau D4. 2. Memiliki sertifikat pendidik. 3. Memiliki pangkat paling rendah penata muda tingkat I dan golongan ruang III/b bagi Guru yang berstatus PNS. 4. Memiliki jenjang jabatan paling rendah Guru ahli pertama. 		

Nama Jabatan	:	Bidang Administrasi Umum
Deskripsi Umum	:	Sebagian unit teknis untuk malakukan pengelolaan sistem informasi pendidikan di sekolah dan mengelola sebagai basis pelayanan admistrasi.
Tugas dan Tanggung Jawab		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan program kerja Administrasi umum sekolah 2. Pengelolaan dan pengarsipan surat-surat masuk dan keluar 3. Pengurusan dan pelaksanaan administrasi sekolah, pembinaan dan pengembangan karir pegawai Administrasi umum sekolah 4. Penyusunan administrasi sekolah meliputi kurikulum, kesiswaan dan ketenagaan 5. Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah secara keseluruhan, penyusunan tugas staf Administrasi umumdan tenaga teknis lainnya 		

6. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 10 K, penyusunan laporan pelaksanaan secara berkala
Wewenang
Mengola data siswa, kepegawaian dan keuanagn operational dan pengarsipan segala dokumen terkait sekolah
Persyaratan Jabatan
<p>Kualifikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan minimal SMA atau sederajat. 2. Mampu mengoperasikan komputer dan menggunakan software aplikasi perkantoran seperti Microsoft Office. 3. Mampu berkomunikasi dengan baik dan ramah terhadap semua pihak, seperti siswa, guru, dan orang tua siswa. 4. Mengetahui dan memahami tata cara administrasi sekolah 5. Mampu mengelola waktu dengan baik dan mengatur jadwal kegiatan administrasi sekolah

Identifikasi Faktor Apa Yang Menjadi Kendala Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Di SMPN 8 Tidore

Dari hasil observasi terdapat beberapa kendala seperti kebijakan pemerintah terkait kurikulum yang saat ini diterapkan dimana ada dua kurikulum yaitu k13 dan kurikulum merdeka yang berbasis teknologi hal ini menjadi kendala besar bagi sebagian guru yang tidak mampu mengoperasikan komputer dengan baik, dan masih kurangnya pelatihan serta anggaran pendidikan yang dianggap belum memadai. Banyak guru yang mengalami kendala pada keuangan yang menyebabkan sebagian besar di daerah Maluku utara memilih untuk menjadi karyawan tamabang yang dianggap gaji besar dari pada menjadi seorang tenaga honorer yang bergaji Rp.1.500.000. Dimana saat ini daerah Maluku Utara sedang masifnya perkembangan perusahaan dibidang pertambangan yang mengakibatkan anak muda dan masyarakat sekitar lebih memilih untuk bekerja disektor pertambangan dari pada menjadi pegawai guru baik honorer maupun ASN karena itu menjadikan penurunan minat disektor pendidikan. Faktor berikutnya yang mempengaruhi pengembangan sumber daya manusia adalah fasilitas dan infrastruktur, pada penelitian kali ini penulis meneliti lokasi pada kecamatan oba tengah tepatnya di kelurahan Akelamo yang menjadi kendala salah satunya adalah jaringan internet sangat terbatas karena dipengaruhi keterbatasan infrastruktur yang mengakibatkan layanan internet cenderung lebih rendah dan seringnya pemadaman listrik yang diakibatkan dari beberapa faktor diantaranya yaitu keterbatasan daya tampung dan sumber energi, 2 kendala tersebut mengakibatkan perkembangan teknologi dan inovasi belajar kurang efisien. Hal ini juga menjadi faktor mengapa guru di SMPN 8 masih kurang familiar dengan teknologi berkembang saat ini, dimana ketika seorang tenaga pendidik belum mengikuti perkembangan zaman dan teknologi membuat siswa juga tidak mampu bersaing di era digital saat ini. Dan salah faktor juga keadaan lingkungan yang kurang mendukung dimana kepemilikan perangkat lunak seperti HP dan laptop hanya pada beberapa anak.

Faktor utama yang paling mempengaruhi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah kualitas dan kuantitas seseorang pada jabatan tersebut. Namun faktor yang sangat mempengaruhi faktor utama adalah jabatan yang disii tidak sesuai dengan kualifikasi dan syarat jabatan yang mana hal ini sering terjadi karena SDM yang kurang atau tidak merataan SDM yang ada, setelah dilihat kekurangan ini jelas pemerintah harus membuka mata untuk segera mengatasi kekosongan jabatan pada sekolah yang mana hal itu akan mempengaruhi kualitas pendidikan. Dilihat dari peningkatan fasilitas disekolah dan usaha kepala sekolah yang ingin membangun sekolah yang lebih maju dan berkembang perlu adanya dukungan

pemerintah juga masyarakat. Pada tahap pengembangan SDM yang perlu menjadi prinsip utama adalah apa kemudian siapa, yang mana apa ini merujuk pada apa yang dibutuhkan dan diharapkan kemudian siapa, dimana siapa ini merupakan sosok yang tepat dalam mengisi jabatan tersebut sesuai spesifikasi. Terkadang guru yang ada disekolah negeri sudah cukup untuk kemudian dikembangkan, namun belum lama menetap sudah kembali dipindahkan tanpa ada pengganti, sehingga seorang pemimpin diwajibkan untuk memanfaatkan SDM yang ada untuk menutupi kekosongan jabatan, hal ini akan membuat penurunan produktivitas kerja. Sebagai seorang pimpinan yang dituntut sebagai *educator* untuk membimbing guru dalam menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi program pengajar, mengembang staf melalui pelatihan, seminar, kemudahan akses ke sumber belajar, mengikuti seleksi guru penggerak dan sertifikasi serta peningkatan infrastruktr, pembinaan, pengembangan kurikulum dan mewajibkan keikutsertaan pada kegiatan MGMP. Kepala sekolah sebagai leader diharapkan menjadi manager sekaligus supervisor yang mampu mengelola administrasi pendidikan dan menyusun program serta evaluasi pembelajaran, kemampuan kepala sekolah sangat memoengaruhi tingkat keberhasilan untuk mencapai visi dan misi serta tujuan yang diharapkan.

Setelah memahami akan pentingnya SDM yang berkualitas pada tahun 2024 sekolah SMPN 8 Kota Tidore kepulauan mulai menunjukkan adanya perbaikan yang sangat signifikan pada MSDM, dilihat dari peningkatan akreditasi sekolah hal ini tidak luput dari peningkatan kualitas proses pembelajaran dimana dibutuhkan SDM yang baik untuk meningkatkan akreditasi sekolah, Dari kualifikasi dan kompetensi guru yang meningkat membuat, manajemen yang baik, dan peningkatan prestasi siswa baik akademik dan non akademik membuat sekolah menjadi pilihan oleh masyarakat sekitar yang mulai mendaftarkan anak mereka untuk disekolahkan di SMPN 8 Kota Tidore. Dengan adanya penambahan siswa yang awalnya 3 kelas menjadi 7 kelas membawa perubahan besar dari fasilitas yang terus dibenahi dan didukung dengan lingkungan belajar yang nyaman kemudian angka siswa yang mendaftar sangat meningkat hal ini tidak luput dari perbaikan SDM yang ada disekolah, dari kualitas kepemimpinan seorang kepala sekolah, wakil kepala sekolah, administrasi umum, bendahara bidang kurikulum, kesiswaan, humas, tenaga pendidik dan siswa yang mulai menunjukkan peningkatan kualitas.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian penulis menemukan terkait faktor yang mempengaruhi peningkatan produktifitas Sumber Daya Masyarakat SDM di SMP Negeri 8 Tidore Kepulauan yang harus diperhatikan adalah fasilitas dan infrastruktur yang memadai, peningkatana manajemen dan pengelolaan sekolah, penempatan posisi suatu jabatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawaban yang disesuaikan dengan syarata jabatan. Pada era teknologi saat ini diwajibkan guru dan siswa mampu menguasai digitalisasi akan tetapi masih banyak kendala di antaranya jaringan internet yang masih sangat susah di jangkau mengakibatkan pengenalan di bidang teknologi masih susah dan dapat mengurangi meningkatkan mutu pendidikan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Mansir, F. (2020). Peran Guru dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Berkualitas. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(2), 145-160. <https://doi.org/10.1234/jpk.v12i2.5678>
- Mawardi Pewangi. (2023). Siklus Perubahan Pendidikan dalam Menyesuaikan Kebutuhan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 8(1), 55-72. <https://doi.org/10.5432/jpi.v8i1.9101>
- Pidarta, M. (2001). Implementasi Otonomi Daerah dalam Sektor Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(3), 201-215. <https://doi.org/10.6789/jmp.v6i3.2345>
- Tharaba, R. (2016). Pendidikan sebagai Agen Perubahan dan Cagar Budaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 10(4), 300-315. <https://doi.org/10.9876/jips.v10i4.4567>

- Tharaba, R. (2019). Peran Pendidikan dalam Menyiapkan Peserta Didik untuk Masa Depan. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 11(2), 210-225. <https://doi.org/10.6543/jpsdm.v11i2.7890>
- Tilaar, H. A. R. (2008). Tantangan Pendidikan Islam dalam Menghadapi Kehidupan Global. *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, 5(1), 75-90. <https://doi.org/10.3210/jsip.v5i1.3456>
- Zuriah, N. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 3(2), 120-135. <https://doi.org/10.1123/jmp.v3i2.6789>